

RESPONS MITIGASI MAHASISWA TINGKAT SARJANA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PADA MASA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)

¹Refsiela Dwiarkhi, ²Argam Luftansa, ³Dhea Dwi Aghata Iswari, ⁴Fadhil Sanjaya,
⁵Romanna

Teknik Lingkungan, Teknik, Universitas Sahid Jakarta
Jl. Prof. DR. Soepomo No. 84, RT.7/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12870
E-mail korespondensi: dwiarkirefsiela@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan angka penyebaran COVID-19 memaksa Pemerintah Indonesia untuk mengambil kebijaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan tersebut memberikan dampak kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Mahasiswa menyikapi fakta kebijakan tersebut dengan merespons perkuliahan secara *online*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan respons mahasiswa terhadap sistem perkuliahan selama pandemi COVID-19. Sebanyak 110 mahasiswa tingkat sarjana Universitas Sahid Jakarta (USAHID) dipilih secara *purposive sampling* untuk mewakili populasi mahasiswa tingkat sarjana. Keterlibatan atribut yang mewakili respons mahasiswa adalah: (1) kesadaran, (2) sikap, dan (3) tindakan mahasiswa terhadap kebijakan PPKM. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang memanfaatkan *google form* sebagai alat survei responden. Pencapaian tujuan menggunakan metode skala likert yang memberikan hasil dari jawaban responden. Pengolahan data menggunakan perhitungan skala likert yang menghasilkan model matematis dari model konseptual yang dibangun. Hasil penelitian menemukan bahwa respons mahasiswa terhadap kebijakan PPKM direspons secara positif oleh mahasiswa sebagai sikap *adaptive*. Atribut kesadaran mendominasi respons mahasiswa terhadap kebijakan PPKM yang diikuti oleh sikap dan tindakan mahasiswa yang mampu menyesuaikan pola pembelajaran baru yaitu perkuliahan yang dilakukan secara daring.

Kata Kunci: Covid-19, Kesadaran, Skala Likert, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

The increase of Covid-19 spreads has forced the Indonesian government to implement the PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) policy. These policy affect every students study process. Students responding to these policy by doing online lectures. This study aimed to find out students responses to the online lecture system during the Covid-19 pandemic. A total of 110 undergraduate students at Sahid University Jakarta (USAHID) were selected as sampling intended to represent the population of undergraduate students. Involvement attributes that represent student responses are: (1) awareness, (2) attitude, and (3) action of every students on PPKM policy. Primary data collection used a questionnaire form that used google form as a survey tool of respondents. We use Likert scale method to Achieving the goal and gives the outcome of the respondents answer. Likert scale calculations used for data processing will produce a mathematical model of the conceptual model built. The results of the study found that the PPKM policy was responded positively by students as an adaptive attitude. The awareness attribute dominates the students response to the PPKM policy followed by the students attitudes and actions as adaption to new learning patterns, which is an online lecturing.

Keywords : Action, Attitude, Awareness, Covid 19, Likert

PENDAHULUAN

Peningkatan angka penyebaran Covid-19 memaksa Pemerintah Indonesia untuk mengambil kebijaksanaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). WHO (World Health Organization) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi yang menunjukkan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional di awal tahun 2020. *Corona Virus Disease 2019* atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang menyebabkan sindrom pernapasan akut¹³.

Kasus COVID-19 di Indonesia memiliki prevalensi yang cukup tinggi. Berdasarkan data WHO dan PHEOC Kemenkes COVID-19 sampai pada tanggal 18 Juni 2021 kasus terkonfirmasi positif berjumlah 1.963.266 orang, kematian berjumlah 54.043 orang dan dilaporkan 1.779.127 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. Berdasarkan data tersebut, maka semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat harus terus melakukan tindakan deteksi dini dan pencegahan penyebaran COVID-19, guna menurunkan jumlah kasus COVID-19¹³.

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat¹. Proses penularan antara manusia dapat terjadi melalui kontak erat dengan pasien

terinfeksi COVID-19, yang disebabkan pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk maupun bersin⁷. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan mereka sertakedisiplinan dalam penerapan *physical distancing* menjadi faktor utama keberhasilan memutus rantai penularan. Akibatnya terjadi pembatasan aktivitas yang diberlakukan pada rumah ibadah, tempat-tempat umum dan juga di seluruh bidang pendidikan tidak terkecuali perguruan tinggi¹¹. Pembatasan aktivitas pada perguruan tinggi mendorong pemerintah untuk memberlakukan kebijakan kuliah daring (dalam jaringan) atau belajar sistem *online*¹³. Kelas *online* adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran interaktif serta mengelola konten yang diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan respons mahasiswa terhadap sistem perkuliahan selama pandemi COVID-19 (10). Sebanyak 110 mahasiswa tingkat sarjana Universitas Sahid Jakarta (USAHID) dipilih secara *purposive sampling* untuk mewakili populasi mahasiswa tingkatsarjana. Maka dari itu pada penelitian ini digambarkan PPKM sebagai bentuk mitigasi bencana COVID-19, mahasiswa sebagai objek

penelitian dengan menggunakan skala likert.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berasal dari studi literatur untuk menentukan atribut pada dimensi Servqual. Data primer berasal dari pengisian kuisisioner yang memanfaatkan *google form* sebagai alat survei responden. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa tingkat sarjana di Universitas Sahid Jakarta sebanyak 110 mahasiswa dengan teknik *random sampling*. Responden merupakan mahasiswa yang melakukan perkuliahan secara daring khususnya selama kebijakan PPKM berlangsung.

Kuisisioner ini berisi atribut yang disesuaikan dengan. Keterlibatan atribut yang mewakili respons mahasiswa adalah: 1. kesadaran, 2. sikap, dan 3. tindakan mahasiswa terhadap kebijakan PPKM, dengan penilaian berdasarkan harapan responden dan persepsi layanan. Skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala pengukuran likert dimulai dari angka 1 sampai 5. Skala likert mampu mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang bagaimana respons mahasiswa menyikapi kebijakan PPKM.

Penelitian ini menggunakan 3atribut yang digunakan dalam uji hipotesis, seperti tampak pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Atribut Yang Digunakan

Atribut	Indikator	Skala Pengukuran
Sikap	Kesopanan	1-5 (Likert)
	Ketepatan Waktu	1-5 (Likert)
	Komunikasi	1-5 (Likert)
Kesadaran	Pemahaman	1-5 (Likert)
	Pendapat	1-5 (Likert)
	Perasaan	1-5 (Likert)
Tindakan	Aksi	1-5 (Likert)
	Perbuatan	1-5 (Likert)

Tiga atribut yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sikap, kesadaran dan tindakan. Ketiga atribut tersebut diukur lebih lanjut melalui sejumlah indikator yang dituangkan dan dikembangkan berupa butir-butir kuesioner. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1-5 dengan *range* 1 berarti sangat tidak setuju terhadap pernyataan kuesioner dan 5 berarti sangat setuju terhadap pertanyaan kuesioner (12).

A. Skala Likert

Dalam menghitung hasil respons dari kuesioner yang didapat, kami melakukan perhitungan metode skala likert (8). Metode ini digunakan untuk menghitung opini dan pendapat responden terhadap kegiatan pembelajaran daring sebagai mitigasi *pandemic* COVID-19 pada masa kebijakan PPKM berdasarkan pernyataan yang telah ditetapkan (8).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditampilkan berupa tabel data berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan cukup valid dan reliabel. Hasil perhitungan uji reabilitas kuesioner respons mahasiswa tingkat sarjana terhadap perkuliahan secara daring akibat dari berlakunya kebijakan PPKM. Menyatakan reabilitas “Sangat Tinggi” dengan besaran hasil 0,902.

A. Sikap

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit, dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain (4). Sikap sebagai suatu

bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana yang merupakan respons terhadap stimulasi sosial yang telah terkoordinasi. Sikap dapat juga diartikan sebagai aspek atau penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek (3). Sikap diukur dari bagaimana mahasiswa menyikapi kebijakan PPKM melalui perkuliahan *online*.

B. Kesadaran

Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya”. Kesadaran ini meliputi pemahaman, persepsi, pendapat dari mahasiswa terhadap perkuliahan daring selama PPKM (2).

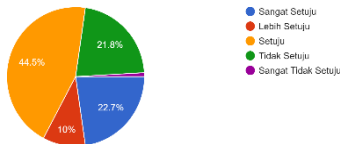
C. Tindakan

Seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku itu terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori ini disebut teori S-O-R atau *Stimulus-Organisme-Response*. Tindakan. Dalam

penelitian ini tindakan diukur dari bagaimana aksi atau perbuatan mahasiswa selama perkuliahan *online* (5).

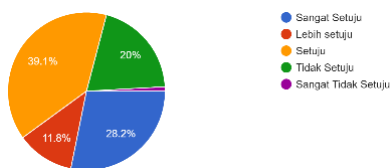
D. Hasil Jawaban Kuisisioner Per-Atribut Menggunakan Skala Likert

Hasil rekapitulasi dari jawaban mahasiswa tingkat sarjana Universitas Sahid Jakarta sebagai responden dari penelitian ini. Diketahui presentase hasil jawaban dari 110 respons mahasiswa tingkat sarjana pada pembelajaran daring selama PPKM sebagai mitigasi pandemik COVID-19, dengan keterlibatan atribut yang mewakili respons mahasiswa adalah: 1. kesadaran, 2. sikap, dan 3. tindakan mahasiswa yang dapat dilihat pada

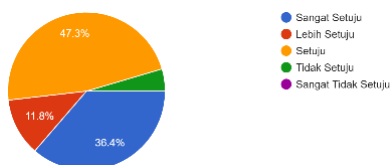


Gambar 1. sampai dengan Gambar 13.

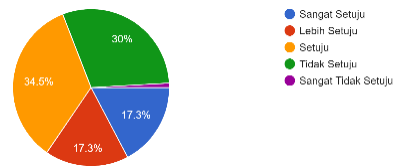
Gambar 1. Ketepatan Waktu Mengikuti Perkuliahan



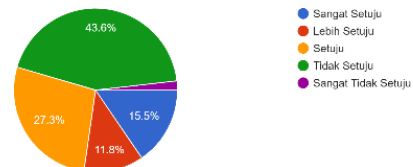
Gambar 2. Kehadiran Pada Saat Perkuliahan



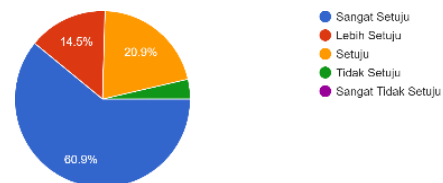
Gambar 3. Menghargai Teman Pada Saat Kuliah Daring



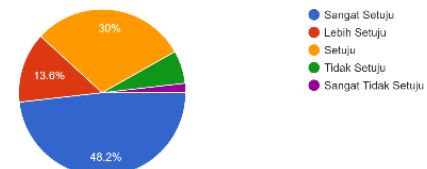
Gambar 4. Percaya Diri dalam Mengungkapkan Pendapat



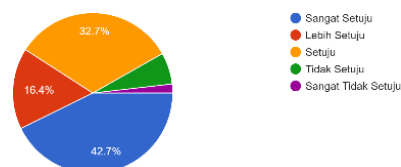
Gambar 5. Lebih Aktif Pada Saat Perkuliahan



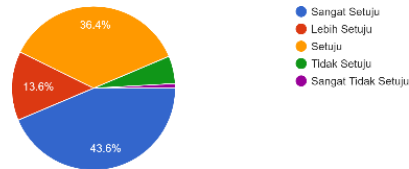
Gambar 6. Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Penekanan Laju Penyebaran Covid-19



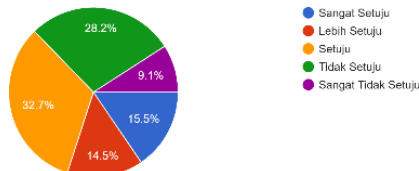
Gambar 7. Perkuliahan Secara Daring Membuat Aman Terhadap Penularan Covid-19



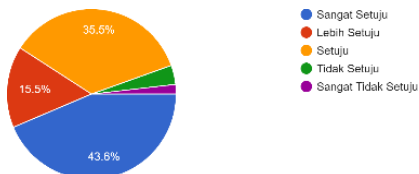
Gambar 8. PPKM Menyebabkan Pembatasan Terhadap Kegiatan Kemahasiswaan



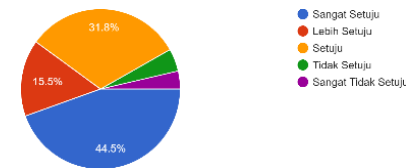
Gambar 9. Presentase Interval Saya Melakukan Perkuliahan Daring Selama PPKM Berlangsung



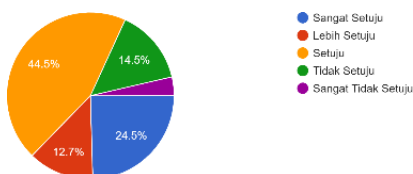
Gambar 10. Presentase Interval Saya Mengganti Provider Jaringan Sebagai Upaya Memperlancar Kegiatan Perkuliahan Daring



Gambar 11. Penyediaan Alat Penunjang Perkuliahan Daring



Gambar 12. Presentase Interval Saya Mendukung Pemerintah Dalam Mengambil Keputusan Perkuliahan Daring Guna Menekan Laju Penyebaran Covid-19



Gambar 13. Presentase Interval Saya Dapat Memanage Waktu Dengan Baik Selama Perkuliahan Daring Berlangsung.¹².

E. Pengolahan Data

Pengolahan data ini diambil dari hasil jawaban responden sebanyak 110 mahasiswa yang telah disebar secara *online* dengan menggunakan *google form*. Terdapat 13 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 bagian, seperti pada **Tabel 2.**, **Tabel 3.**, dan **Tabel 4.** (6).

Tabel 2. Pernyataan Sikap

No.	Atribut	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sikap	Saya menjadi lebih tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan secara daring	1-5 (Likert)
2	Sikap	Saya menjadi lebih rajin menghadiri perkuliahan daring karena dapat dilakukan dari rumah	1-5 (Likert)
3	Sikap	Saya berusaha untuk selalu menghargai seluruh participats selama perkuliahan daring	1-5 (Likert)

ISBN 978-623-92728-6-9
Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ 2021

		berlangsung	
4	Sikap	Saya menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat maupun pertanyaan ketika perkuliahan daring berlangsung	1-5 (Likert)
5	Sikap	Saya menjadi lebih aktif pada perkuliahan karna dilakukan secara online	1-5 (Likert)

Tabel 3. Pernyataan Kesadaran

No.	Atribut	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kesadaran	Saya melakukan perkuliahan daring selama PPKM sebagai upaya penekanan laju penyebaran Covid-19	1-5 (Likert)
2	Kesadaran	Terhambatnya perkuliahan daring karna	1-5 (Likert)

		jaringan di lokasi sekitar yang kurang memadai	
3	Kesadaran	PPKM menyebabkan pembatasan terhadap kegiatan mahasiswa yang hanya bisa dilakukan secara offline	1-5 (Likert)

Tabel 4. Pernyataan Tindakan

No.	Atribut	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tindakan	Saya melakukan perkuliahan daring selama PPKM berlangsung	1-5 (Likert)
2	Tindakan	Saya mengganti provider jaringan sebagai upaya memperlancar kegiatan perkuliahan daring	1-5 (Likert)
3	Tindakan	alat penunjang (laptop, internet dsb)	1-5 (Likert)

		perkuliahan daring selama PPKM berlangsung	
4	Tindakan	Saya mendukung Pemerintah dalam mengambil keputusan perkuliahan daring guna menekan laju penyebaran Covid-19	1-5 (Likert)
5	Tindakan	Saya dapat <i>manage</i> waktu dengan baik selama perkuliahan daring berlangsung	1-5 (Likert)

F. Penghitungan Skala Likert

Penggunaan lima skala penilaian, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Nilai Skala

Skala Jawaban	Nilai Skala
STS	1
TS	2
S	3
LS	4
SS	5

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju

LS = Lebih Setuju

SS = Sangat Setuju

G. Interpretasi Skor Perhitungan

Y = skala tertinggi likert x jumlah respons

X = skala terendah likert x jumlah respons

Jumlah skala tertinggi untuk item “Sangat Setuju” adalah $5 \times 1.430 = 7.150$, sedangkan skala terendah untuk item “Sangat Tidak Setuju” adalah $1 \times 1.430 = 1.430$.

H. Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Setelah mengetahui nilai Y , maka selanjutnya perhitungan menggunakan rumus *index* untuk mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen supaya mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I). Rumus *index* dijabarkan pada setiap bagian pernyataan kuesioner.

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka $= 100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20 (hasil interval jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Berikut adalah kriteria interpretasi skornyaberdasarkan interval :

1. Angka 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju
2. Angka 20% - 39,99% = Tidak Setuju

3. Angka 40% - 59,99% = Cukup Setuju
4. Angka 60% - 79,99% = Setuju
5. Angka 80% - 100% = Sangat Setuju

I. Pengolahan Data Kuesioner

Terdapat 13 pernyataan yang diisi oleh 110 mahasiswa tingkat sarjana yang ada di Universitas Sahid Jakarta. Dengan penjabaran hasil jawaban sebagaimana dapat dilihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Penjabaran Respons Yang Didapat

Skala Jawaban	Frekuensi
STS	30
TS	212
S	503
LS	197
SS	488

Pengolahan data respons yang sudah didapatkan dari 110 mahasiswa dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Pengolahan Kuesioner Respons Mahasiswa

Skala Jawaban	T	Pn	Hasil
STS	30	1	30
TS	212	2	424
S	503	3	1509
LS	197	4	788
SS	488	5	2440

Keterangan :

T = Total responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor Likert

J. Perhitungan Akhir

Dari hasil pada **Tabel 7**. Diketahui bahwa total dari pengolahan kuesioner respons mahasiswa adalah sebesar 5.191 sehingga dapat diketahui rumus index 100% nya adalah

$$\begin{aligned} \text{Rumus Index 100\%} &= \text{Total Skor} / Y \times 100 \\ &= 5.191 / 7.150 \times 100 \\ &= 72,601 \% \end{aligned}$$

Sehingga ditemukan hasil tersebut menunjukkan bahwa skor sebesar 72,491% termasuk ke dalam kategori "Setuju" (9).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa respons mahasiswa tingkat sarjana di Universitas Sahid Jakarta terhadap kebijakan PPKM direspons secara positif. Hasil diatas pula menunjukkan adanya sikap *adaptive* para mahasiswa terhadap perkuliahan secara daring yang dilakukan selama masa PPKM sebagai upaya penekanan penyebaran COVID-19 selama masa pandemi, antara lain:

1. Dengan menjadi lebih tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan selama dilakukan secara daring.
2. Menjadi lebih rajin untuk hadir perkuliahan karena dapat dilakukan dirumah.

3. Selalu menghargai participants selama perkuliahan berlangsung
4. Menjadi lebih percaya diri untuk mengutarakan pendapat maupun pertanyaan karena online.
5. Menjadi lebih aktif dalam perkuliahan daring.
6. Melakukan perkuliahan daring sebagai upaya penekanan penyebaran COVID- 19
7. Merasa lebih aman berkuliah secara daring daripada harus dating ke kampus.
8. Merasa bahwa kebijakan PPKM menghambat kegiatan kemahasiswaan yang biasanya dilakukan secara *offline*.
9. Melakukan perkuliahan daring selama PPKM berlangsung.
10. Mengganti *provider* jaringan sebagai upaya memperlancar perkuliahan secaradaring.
11. Menyediakan alat penunjang tambahan untuk menunjang perkuliahan daring.
12. Melakukan perkuliahan secara daring sebagian upaya dukungan bagi kebijakan PPKM.
13. Mampu *manage* waktu lebih baik selama perkuliahan daring.

SARAN

Perkuliahan Daring menjadi solusi untuk melakukan aktivitas pembelajaran bagi mahasiswa. Hal ini juga dapat menekan laju perkembangan Covid 19. Pembelajaran yang interaktif sangat diperlukan untuk perkuliahan daring, sehingga peningkatan pemahaman siswa juga meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr. Wb.
Pengelolaan jurnal Respons Mitigasi Mahasiswa Tingkat Sarjana Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Universitas Sahid Jakarta Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Paulus Basuki Kuwat Santoso, M.Si
2. Laila Febrina, ST, M.Si

Sebagai Pihak yang Membantu Pembimbingan Dalam Penulisan Karya Ilmiah Ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Development, Child.* 2014. "Psychological Correlates Of." 36(4): 899–911.
2. Ginintasasi, Rahayu. "Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si."
3. Irawati, Desrina Yusi, and Jonatan Jonatan. 2020. "Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma

- Cendika.” *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 9(2): 135–44.
4. Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*.
 5. Kinseng, Rilus A. 2017. “Struktugensi: Sebuah Teori Tindakan *Structugency: A Theory Of Action*.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*: 127–37.
 6. Kumalasari, Dewi, and Sari Zakiah Akmal. 2020. “Resiliensi Akademik Dan Kepuasan Belajar Daring Di Masa Pandemi COVID-19: Peran Mediasi Kesiapan Belajar Daring.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 9(2): 353–68.
 7. Nova, Diyah Ayu Octa, Dwikoranto Dwikoranto, and Nurita Apridiana Lestari. 2021. “Analisis Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Berbasis Ecopedagogy Dengan Metode Daring Selama Pandemi Covid-19.” *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7(1): 19.
 8. Puspitasari, Retno Dwi. 2020. “Pertanian Berkelanjutan Berbasis Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 3(1): 26.
 9. Rahardja, Untung, Ninda Lutfiani, and Resti Rahmawati. 2018. “APTISI *Student Perception to the News on The APTISI Website*.” *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA* 8(2): 117–27.
 10. Rozirwan, . et al. 2018. “Antibacterial Activity As Inhibitors Pathogen Bacterial on Pond Shrimp of Extract Marine Biota Collected From Maspari Island, South Sumatera, Indonesia.” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 10(3): 617–27.
 11. Suprayitno, Emdat, Sylvina Rahmawati, Adivtian Ragayasa, and Muchti Yuda Pratama. 2020. “Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19.” *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 5 This is a(1): 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13136>.
 12. Suwandi, Edi, Fitri H Imansyah, and H Dasril. 2018. “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome.” *Jurnal Teknik Elektro*: 11.
 13. Yanti, Fitri, and Komang Ayi Sukma. 2020. “Gambaran Perilaku Mahasiswa Berisiko Tertular Covid-19 Selama Pandemi Di Kota Kendari.” *MIRACLE Journal of Public Health* 3(2): 206–14.
 14. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021), *Jumlah Kasus COVID-19*
 15. Peraturan Pemerintah Indonesia,

Intruksi menteri dalam negeri no. 15
Tahun 2021 tentang Pemberlakuan
Pembatasan kegiatan Masyarakat
darurat corona virus disease 2019 di
wilayah Jawa dan Bali.